



Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMK Al-Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi

Bariqi Abhari Saragih¹, Irgi Fahreza², Lutfiah Azhar Nst³, Suri Lestari Br. Purba⁴
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: ¹ bariqisaragih24@gmail.com,

Receive: 19/12/2021

Accepted: 19/02/2022

Published: 01/03/2022

Abstrak

Manajemen strategi adalah sebagai proses pengintegrasian antara perencanaan, implementasi dan evaluasi yang bermuara pada pembuatan keputusan organisasi yang memberikan dampak pada keunggulan organisasi. Pendidikan yang bermutu dapat terlaksana jika sekolah mengimplementasikan manajemen strategi yang tepat untuk dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan tehnik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi yaitu dengan melalui peningkatan kualitas guru, kurikulum, peningkatan SDM, peningkatan prestasi akademik siswa, dan membangun citra lembaga.

Kata Kunci: manajemen strategi, mutu, pendidikan

Strategic Management to Improve Education Quality (Case Study at Al-Washliyah Vocational High School 13 Tebing Tinggi)

Abstract

Strategic management is a process of integrating planning, implementation and evaluation which leads to organizational decision making that has an impact on organizational excellence. Quality education can be implemented if schools implement the right strategic management to be implemented. The purpose of this study is to describe how strategic management is to improve the quality of education at SMK Al Washliyah 13, Tebing Tinggi City. This study uses descriptive qualitative methods and data collection techniques are interviews and observations. Strategies to improve the quality of education at SMK Al Washliyah 13 Tebing Tinggi City are through improving the quality of teachers, curriculum, increasing human resources, increasing student academic achievement, and building the image of the institution.

Keywords : manajemen strategi, mutu, pendidikan

Pendahuluan

Sekolah sebagai salah satu pusat pelaksanaan kegiatan pendidikan yang merupakan lembaga terstruktur yang memiliki peran untuk meningkatkan mutu/kualitas pendidikan. Sekolah sebagai institusi mikro yang berperan langsung untuk mencetak generasi Indonesia yang berkualitas, yang sudah seharusnya memperoleh perhatian yang besar dari pemerintah dan masyarakat. Pendidikan itu begitu sangat penting

dan strategis dalam mempersiapkan generasi baru yang mampu hidup dan sukses dalam menjalani kehidupan dimasa depan (Husna 2019; Kurniyati, 2019; Rosado,2004; Zamroni,2011).

Kunci sukses dari pendidikan yang harus dimiliki dan merupakan daya saing yang paling efektif adalah mutu/kualitas. Siapapun yang memiliki kualitas yang baik dan bagus maka akan mendapatkan peluang untuk menjadi pemenang akan sangat terbuka. Pendidikan harus dikelola

dengan manajemen strategi yang baik agar nantinya dapat memilih diantara banyaknya manajemen yang baik untuk dapat menghasilkan suatu manajemen yang paling baik untuk mencapai kualitas pendidikan.

Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penerapan manajemen strategi. Konsep manajemen strategi adalah menawarkan kepala sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik. Pada konsep ini menekankan kepada upaya sekolah dalam mengidentifikasi apa yang ingin dicapai, dan bagaimana seharusnya mencapai hasil yang bernilai guna dalam tatanan ruang lingkup pendidikan, sehingga nantinya sekolah dapat memahami kekuatan bersaing dan mengembangkan keunggulan kompetitif berkelanjutan secara sistematis dan konsisten.

Oleh karena itu, strategi merupakan instrumen manajemen yang ampuh dan tidak bisa dihindari dalam manajemen sekolah. Strategi sekolah menjelaskan tentang metode dan pendekatan apa yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan strategiknya. Untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi alternatif-alternatif strategik dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah.

Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Manajemen yang baik itu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, dimana fungsi-fungsi yang dimaksudkan tidak lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan yang sesuai dengan standar mutu pendidikan.

Kajian Pustaka

Menurut Assauri (2015) strategi adalah suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Strategi juga harus dapat menggambarkan arah keputusan yang tepat dan sesuai yang diharapkan.

Menurut David (2009:5) manajemen strategi adalah sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-

fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya”.

Sedangkan menurut Siagian (2012:27) manajemen strategi merupakan sebagai suatu proses dinamik yang dilakukan oleh organisasi pendidikan yang berlangsung secara terus menerus yang melahirkan strategik dan serangkaian keputusan yang efektif dan efisien dalam melahirkan produk atau output pendidikan yang dapat menampilkan kinerja dan prestasi tinggi, yang sesuai dengan sasaran organisasi yaitu tercapainya visi dan misi.

Oleh sebab itu, manajemen strategi perlu diterapkan dalam sebuah organisasi untuk dapat memperkuat sistem internal dan eksternal organisasi dikarenakan manajemen strategik adalah suatu proses yang dinamik yang berlangsung terus menerus dalam suatu organisasi karena sekolah dihadapi oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal.

Manajemen strategi diartikan sebagai penggerak program inovatif dalam pendidikan dengan penekanan pada sumber daya manusia. Menurut Baltabayeva manajemen strategik dapat mengurangi resiko pada organisasi pendidikan dan dapat mengubahnya menjadi bidang peluang baru (Baltabayeva et al.,2020). Implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan dapat memberikan dampak positif pada pengembangan lembaga pendidikan.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari responden atau dari orang-orang yang perilakunya diamati. Penelitian ini dilakukan di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai hal yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara.

Hasil dan pembahasan

Defenisi Manajemen Strategi

Ilmu manajemen adalah ilmu yang turut berkembang pesat sehingga ilmu tersebut memiliki beragam cabang dan beberapa kajian yang bersifat

khusus misalnya ialah manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi, manajemen transportasi, dan muncul kajian khusus yang lain yaitu manajemen strategik.

Menurut sagala (2010:137) strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif yang mengintegrasikan segala resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Strategi adalah instrumen manajemen yang ampuh yang tidak dapat dihindari dalam manajemen sekolah. Strategi sekolah menjelaskan bagaimana metode dan pendekatan yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan strategiknya. Langkah ini dalam proses manajemen strategik sekolah meliputi identifikasi pilihan-pilihan strategik yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi alternatif-alternatif strategik dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah.

Secara harfiah manajemen strategik terbangun dari dua kata yaitu manajemen dan strategik. Kata manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu (Hasibuan, 2009:1). Menurut Salim dan Salim (1991:92) manajemen adalah sebagai suatu proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sebuah sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Badudu (2003:216) manajemen adalah suatu kemampuan dan keterampilan khusus dalam melakukan kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi

Sementara itu menurut David manajemen strategik adalah ilmu yang mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Husain Umar manajemen strategik adalah sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan, penerapan dan evaluasi keputusan-keputusan yang strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang.

Ansof juga menjelaskan bahwa manajemen strategik adalah suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengkondisikan sekolah ke posisi yang dipastikan mencapai tujuan dengan cara yang akan menyakinkan keberhasilan yang berkelanjutan dan

membuat sekolah menjamin dan mengamankan format yang mengejutkan. Pendekatan yang sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategis dan melalui pendekatan manajemen strategik harus dipastikan bahwa tujuan akan dicapai. Oleh karena itu menurut Sagala (2001:129) para pemimpin sekolah harus menggunakan pendekatan yang sistematis dalam hal menyusun strategi program sekolah. Sedangkan manajemen strategik menurut Haunger dan Wheleen (2003:4) adalah serangkaian tindakan dan keputusan manajerial yang akan menentukan kinerja perusahaan dan jangka panjang.

Berdasar pernyataan diatas, manajemen strategik adalah suatu proses perencanaan yang disusun dan ditentukan oleh seorang pimpinan, yang mana kalau dikaitkan dengan pendidikan berarti orang berwenang dalam hal tersebut adalah kepala sekolah yang dibantu oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat, sehingga yang telah direncanakan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Menurut Bryson perencanaan strategik merupakan upaya yang mendisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan yang penting untuk membentuk dan mengarahkan bagaimana suatu organisasi, apa yang akan dikerjakan organisasi dan mengapa organisasi mengerjakan seperti itu. Perencanaan strategik itu bagian yang penting dari manajemen strategik. Perencanaan strategik merupakan aspek utama dalam manajemen strategik dan dapat dianggap sebagai pilar sentral dalam manajemen strategik. Dibawah ini ciri-ciri khas proses perencanaan strategik menurut Amin adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang.
2. Perencanaan strategik adalah usaha sistematis formal untuk menggariskan wujud utama dari perusahaan, sasaran-sasaran, kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi untuk tercapainya sasaran-sasaran dan wujud utama organisasi yang bersangkutan

3. Proses perencanaan strategik adalah mengambil keputusan yang paling penting bagi sebuah sekolah/organisasi, sehingga tujuan dan arah turut ditentukan.
4. Proses perencanaan strategik merupakan kegiatan manajemen yang berlangsung terus menerus.
5. Perencanaan strategik merupakan suatu struktur perencanaan yang mengintegrasikan rencana strategik dengan rencana operasional jangka panjang.
6. Perencanaan strategik merupakan menentukan terlebih dahulu apa, kapan, cara dan siapa yang akan melakukan
7. Perencanaan strategik menghasilkan sebuah dokumen tertulis atas basis berkala.
8. Perencanaan strategik merupakan suatu sikap, "way of life" (falsafah) artinya perencanaan meminta suatu kebiasaan dan keharusan untuk bekerja berdasarkan pikiran-pikiran masa depan.

Hal pertama yang dilakukan dalam perumusan strategi di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah perumusan visi misi, penentuan tujuan, target yang harus dicapai dan menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan. Visi merupakan suatu proses yang menggambarkan serangkaian kegiatan perencanaan dan penetapan sasaran sekolah secara formal dan misi adalah alasan keberadaan suatu lembaga. Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Sehebat apapun suatu visi, misi, dan strategi jika tidak diimplementasikan maka strategi tidak akan bermakna bagi pengembangan sekolah.

Proses manajemen strategi terdiri dari tahapan: Analisa Lingkungan, menetapkan visi, misi & tujuan, formulasi strategi, implementasi strategi,

dan evaluasi strategi. Implementasi manajemen strategik di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dilakukan melalui tim perumus yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala, dan komite sekolah. Perumusan visi dan misi disusun dengan menggunakan kalimat yang singkat dan jelas yang mudah diketahui tolak ukur yang diharapkan. Analisis peluang dan ancaman dari lingkungan dibahas dalam forum interen sebagai dasar menentukan kebijakan, namun belum disusun dalam dokumen tertulis, Rencana jangka panjang disusun untuk 4 tahun pertama sedangkan rencana tahunan sudah disusun secara tertib setiap awal tahun. Peningkatan mutu pendidik dengan penyusunan perangkat mengajar kelas X XI DAN XII sesuai Kurikulum 2013, kemudian MGMP tiap mata pelajaran dan workshop.

SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dalam strategi pertama yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas guru, baik itu dalam perencanaan pengajaran, proses pembelajaran, sampai dengan evaluasi pendidikan melalui up grading dan pelatihan-pelatihan untuk guru. SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dalam strategi kedua yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui kurikulum yaitu dengan melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum menjadi fokus pertama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan kurikulum dalam pendidikan sangatlah begitu penting dan berfungsi untuk dapat menentukan tujuan sekolah tersebut akan dibawa kemana dan mempertajam tujuan pendidikan sekolah. Dan sebagai sumber rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dari semua tingkat pendidikan.

Strategi ketiga yang dilakukan SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan SDM, inti dari pemberdayaan itu sendiri meliputi tiga hal yaitu pengembangan, memperkuat potensi atau daya, terciptanya kemandirian. Dalam peningkatan mutu melalui peningkatan sumber daya alam maka berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang tercapai suatu tujuan pendidikan.

Sistem pendidikan harus memiliki strategi peningkatan pendidikan yang kuat dan koheren untuk dapat meningkatkan prestasi akademik siswa

(Childress, Elmore & Grossman, 2006; Childress, Elmore, Grossman & Johnson, 2007). Sehubungan dengan hal tersebut maka strategi yang keempat dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi adalah peningkatan prestasi akademik siswa, dan pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, memfokuskan pembelajaran pada keaktifan siswa dan menjadikan siswa sebagai pusat dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan prestasi akademik siswa menjadi hal yang penting karena prestasi siswa merupakan salah satu faktor mutu pendidikan. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut maka prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik dituntut untuk benar-benar ditingkatkan.

Kemudian Strategi yang kelima untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi yaitu membangun citra lembaga. Cara untuk membangun citra lembaga yang dilakukan SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi yaitu menjalin hubungan sosial baik dengan sesama lembaga pendidikan maupun dengan masyarakat. Berikut ini upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan:

1. Kecukupan pendidikan sumber daya. Dalam hal ini termasuk kualitas tenaga pengajar, biaya, dan infrastruktur dalam suatu lembaga pendidikan
2. Kualitas pengajaran dan proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif
3. Kualitas dalam berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai (Ayu, 2018; Burhan, 2014; Haryanto & Budi, 2020)

Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Komponen terakhir dari manajemen strategis adalah evaluasi dan pemantauan kemajuan perusahaan ke arah sasaran strategisnya. Organisasi-organisasi yang meyakini bahwa proses terbilang selesai setelah rencana diimplementasikan hanya akan menemukan diri mereka menemui kegagalan. Penting sekali bagi organisasi untuk terus memantau kemajuannya. Dengan adanya evaluasi strategi, organisasi pendidikan diharapkan mampu mengevaluasi diri untuk berbenah lebih baik kedepannya demi meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi Strategik di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi telah dilakukan melalui beberapa agenda rapat dinas yaitu antara kepala sekolah dengan dinas pendidikan Kota Tebing Tinggi. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan informasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Rapat bersama kepala sekolah dan komite serta wakil kepala juga dilakukan setidaknya dua kali dalam satu tahun. Rapat khusus kepala sekolah dan wakil kepala telah dilakukan dan bersifat kondisional. Rapat guru, karyawan, dan kepala sekolah, dan rapat kepanitiaan.

Simpulan

Hal pertama yang dilakukan dalam perumusan strategi di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah perumusan visi misi, penentuan tujuan, target yang harus dicapai dan menentukan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi dalam strategi pertama yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas guru, baik itu dalam perencanaan pengajaran, proses pembelajaran, sampai dengan evaluasi pendidikan melalui up grading dan pelatihan-pelatihan untuk guru. Dalam strategi kedua yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui kurikulum yaitu dengan melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum menjadi fokus pertama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan kurikulum dalam pendidikan sangatlah begitu penting dan berfungsi untuk dapat menentukan tujuan sekolah tersebut akan dibawa kemana dan mempertajam tujuan pendidikan sekolah. Kemudian melalui peningkatan SDM, inti dari pemberdayaan itu sendiri meliputi tiga hal yaitu pengembangan, memperkuat potensi atau daya, terciptanya kemandirian. Dalam peningkatan mutu melalui peningkatan sumber daya alam maka berfokus pada peningkatan sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang tercapai suatu tujuan pendidikan. Selanjutnya peningkatan prestasi akademik siswa. Peningkatan prestasi akademik siswa menjadi hal yang penting karena prestasi siswa merupakan salah satu faktor mutu pendidikan. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut maka prestasi belajar siswa baik akademik maupun non akademik

dituntut untuk benar-benar ditingkatkan. Yang terakhir yaitu membangun citra lembaga. Cara untuk membangun citra lembaga yang dilakukan SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi yaitu menjalin hubungan sosial baik dengan sesama lembaga pendidikan maupun dengan masyarakat.

Evaluasi Strategi di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi telah dilakukan melalui beberapa agenda rapat dinas yaitu antara kepala sekolah dengan dinas pendidikan Kota Tebing Tinggi. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan informasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Rapat bersama kepala sekolah dan komite serta wakil kepala juga dilakukan setidaknya dua kali dalam satu tahun. Rapat khusus kepala sekolah dan wakil kepala telah dilakukan dan bersifat kondisional. Rapat guru, karyawan, dan kepala sekolah, dan rapat kepanitiaan

Daftar Pustaka

- [1] Abin, Moh. Rois. (2017). Manajemen strategik. dalam peningkatan mutu pendidikan. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 05, No. 01
- [2] Baharuddin. (2019). Manajemen strategik mutu pendidikan. Jurnal Idaarah. Vol. III, No. 1
- [3] Chukwumah, Fides Okwukweka. (2015). Developing Quality Strategic Plan In Secondary Schools For Successful School Improvement. Journal of Education and Practice. Vol..6, No.21
- [4] Fadhli, Muhammad. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. Journal Continuous Education. Vol. 1, No. 1
- [5] Iskandar, Jamaluddin. (2017). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah. Jurnal Idaarah. Vol. 1, No. 2
- [6] Kholili, Ahmad Nurdin, Fajaruddin, Syarief. (2020). Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Vol. 8, No. 1
- [7] Kurniawati, Etik. (2017). Manajemen strategik lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jurnal At-Taqaddum, Vol. 9, No. 1
- [8] Mistiani, Wiwin. (2018). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. Jurnal Paedagogia. Vol. 7, No. 1
- [9] Setiawati, Fenty. (2020). Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jurnal at Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan. Vol. 30, No. 1
- [10] Z, Ulfah Irani. AR, Murniati. Khairuddin. (2014). Implementasi manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada SMAN 10 Fajar Harapan. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 4, No. 2